

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode NLP

1. Pengertian NLP berdasarkan bahasa

Berdasarkan bahasa penyusunnya, NLP merupakan bentukan dari istilah *neuro linguistic programming*. Jika di urai, istilah itu akan mendapatkan sebagaimana dalam pendapat Ibrahim Elfiky yang dikutip oleh Ghannoe dalam bukunya yang berjudul buku pintar NLP menguraikan bahwa:

- a. “N” neuro, yaitu terkait system saraf seseorang atau corong penghubung panca indra manusia.
- b. “L” Linguistic, yaitu kemampuan alami berkomunikasi secara verbal dan nonverbal. yang dimaksud dengan verbal adalah mengacu pada pilihan-pilihan kata dan frase. Sedangkan nonverbal mengaju pada “bahasa sunyi, seperti postur, gerak-gerak”. Bahasa sunyi, itulah yang kemudian menghasilkan keadaan berfikir dan kepercayaan.
- c. “p” programming, yaitu mengacu pada pola pikir, perasaan, dan tindakan seseorang. Perilaku dan kebiasaan seharian dapat diganti dengan perilaku dan kebiasaan baru yang lebih positif.¹

¹ Ghannoe, *Buku pintar NLP*, (Jogjakarta: FlashBook, 2010), 18-20.

2. Pengertian NLP dilihat dari objek kajian dan efek yang ditimbulkannya.

Dalam penjelasan jenis ini, kita merujuk pada sejarah lahirnya NLP yang muncul dari kisah Bandler dalam mengamati keunikan Milton Erickson, Virginia Satir, dan Fritz Perls. Selanjutnya, bersama Grinder, Virginia Satir, Dr. Milton Erickson, dan Dr, fritz Perls ditambah Gregory Bateson. Dari kajian-kajian objek itulah diketahui adanya potensi tersembunyi yang dimiliki para model dalam mempengaruhi “pasien” secara damai dan antusiasme yang tinggi. Oleh Bandler dan Grinder, potensi itu diungkap dan ditularkan kepada public dengan media NLP. Komunikasi NLP ini di ajarkan agar seseorang bisa berkomunikasi dengan baik. Contoh: jika seseorang melarang seorang anak, maka jngan sampai menggunakan gunakan kata- kata “Jangan”, karna dengan kata - kata ini dapat merusak atau membuat konsentrasi anak tersebut menjadi kacau. Kebanyakan anak jika dilarang semakin di kerjakan, dengan metode nlp kita bisa mengerti bagaimana cara melarang anak melakukan suatu hal.²

3. Pengertian NLP dilihat sebagai model strategi untuk memaksimalkan komunikasi yang lebih baik.

Dalam model penjelasan ketiga ini, dapat menggunakan uraian ahli NLP. Berikut pendapat dari beberapa ahli NLP:

- a. NLP adalah kajian terhadap struktur pengalaman subjek (Joseph O'Connor)
- b. NLP adalah system pendidikan komunikasi manusia (Aliz Von Uhde)

² Ayah Edy, *Ayah Edy Menjawab*, (Jakarta: Noura Books, 2012), 30-31.

- c. NLP adalah suatu sikap dan metodologi yang berangkat dari sisi teknik-teknik atau cara-cara lain. (Richard Bandler).³

4. Submodalitas NLP

Pada Tahun 1970 an, Dr. Richard Bandler dan John Grinder, plopornya NLP, membeagi manusia kedalam tiga tipe berdasarkan cara mereka berkomunikasi dengan dunia luar. Dengan menggunakan indra mereka, sebagai berikut:

- a. Visual
- b. Auditori
- c. Kinestetik

Tidak ada manusia yang sama tentang sesuatu yang terlintas dalam pikiran mereka, biasanya dengan gambaran, suara, perasaan yang timbul. Contoh kata “Pantai” apa yang ada di benak anda tentang itu? Kode-kode inilah yang akan muncul setiap kali seseorang mengingat-mengingat informasi yang pernah masuk dalam otak manusia. Supaya lebih mudah dipahami dan diingat bisalihat tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Submodalitas NLP

Input	Proses	Output
Visual	Gambar	Kata-kata visual
Auditori	Suara	Kata-kata auditorial

³ Ghannoe, *Buku pintar NLP*, (Jogjakarta: FlashBook, 2010), 21-23.

Kinestetik	Prasaan	Kata-kata kinesestetikal
------------	---------	--------------------------

Tidak ada manusia yang sama tentang sesuatu yang terlintas dalam pikiran mereka, biasanya dengan gambaran, suara, perasaan yang timbul. Contoh kata “Pantai” apa yang ada di benak anda tentang itu?

Bagi orang visual, yang terlintas di pikirannya adalah bentuk garis pantai yang memanjang, kumpulan pasir berwarna putih, warna air laut yang hijau jernih dengan gulungan ombak-ombak kecil.

Bagi orang Auditori, yang terlintas dalam pikirannya adalah suara debur ombak yang memecah karang, suara angin laut yang berdesau, suara klakson kapal besar yang hendak berlabu, dan suara burung-burung laut yang berkicau.

Bagi orang Kinestetik, yang pertama terlintas dalam pikirannya adalah rasa tenang dan damai, kemudian prasaan bahagia yang mengalir ke dalam dada, seakan dia bebas dari setiap permasalahan yang menimpanya.

a. Bahasa Verbal: Menyamakan Predikat

Komunik (*verbal communication*) adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator pada komunikan dengan cara tertulis (*written*) atau lisan (*oral*). Komunikasi verbal mendap tingkat tertinggi, Karena menyatakan, ide-ide, pemikiran atau keputusan, lebih mudah disampaikan secara verbal atau langsung. Dengan harapan komunikan (baik pendengar maupun membaca) bisa lebih

mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan. Contoh: komunikasi verbal melalui lisan dapat dilakukan dengan menggunakan media, contoh seseorang yang bercakap-cakap melalui telepon. Sedangkan komunikasi verbal melalui tulisan dilakukan secara tidak langsung antara komunikator dengan komunikan. Proses penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan berupa media surat, lukisan, gambar, grafik dan lain-lain.

Menurut Yuliawan, dalam berkomunikasi, predikat adalah kata-kata untuk memproses informasi lain yang ingin seseorang sampaikan. Yulia mengibaratkan predikat seperti jenis dan tipe, yaitu berupa visual, kinestetik, dan auditory. Menyamakan predikat seseorang dengan predikat lawan bicara akan menjadi cara jitu untuk bisa masuk dalam dunia mereka. Kita juga harus pandai dalam memperhatikan mayoritas predikat yang digunakan lawan bicara, Karena predikat yang akan mereka gunakan pasti banyak. Seseorang juga harus memperhatikan predikat konsistensi dan frekuensisetiap predikat yang di gunakan.

Membangun keakraban melalui predikat menjadi cara yang paling elegan dibandingkan dengan cara lain karena prosesnya akan berjalan secara alamiah dan lembut tanpa disadari oleh lawan bicara. Berikut adalah beberapa daftar predikat yang biasa digunakan masing-masing tipe sebagaimana dikutip dari Yuliawan:

Tabel 2. 2 Predikat Masing-Masing Tipe

Visual	Auditori	Kinestetik
Mencermati	Menjawab	Menghentikan
Melihat	Mengumumkan	Irama
Menggambarkan	Menyahut	Melewati
Memperhatikan	Menangis	Membungkus
Memindai	Menerjemah	Berjalan mulus
Sudut pandang	Meminta	Berlari
Memata-matai	Berteriak	Menderita
		Menyentuh
		Mencium

b. Bahasa Non Verbal

Melalui komunikasi nonverbal, orang bisa mengambil suatu kesimpulan mengenai suatu kesimpulan tentang berbagai macam prasaan orang, baik rasa senang, benci, cintang, kangen dan berbagai macam perasaan lainnya. Selain bisa mengamati Bahasa verbal dari orang lain, kita juga kita mengamati Bahasa nonverbal yang di gunakan orang lain dalam membangun keakraban dengan lawan bicara. Bahasa nonverbal menyimpan makna yang tak kalah penting dengan Bahasa verbal. Ada beberapa fungsi dari bahasa nonverbal. Di antaranya, bahasa nonverbal dapat mengulangi dan memperjelas serta menekankan bahasa verbal yang sudah di ucapkan. Selain itu, bahasa nonverbal juga bisa mengungkap dengan lebih jujur, tentang apa yang dirasakan dan dipikirkan seseorang. Adapun caraini bisa

dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan memperhatikan gerak mata dan gerak tubuh lawan bicara.

1) Gerak Mata

Beberapa pakar terapi lainnya telah mengamati bahwa orang menggerakkan arah pandangannya dengan sistematis, tergantung pada apa yang mereka lakukan. Gerakan-gerakan ini disebut juga *eye accessing movements* atau *eye accessing cues*. Beberapa peneliti telah menunjukkan ada korelasi antara gerak mata dengan proses internet yang dialami seseorang. Gerak mata akan selalu menunjukkan apa yang di pikirkan si pemilik mata. Dengan kemampuan gerak mata orang lain akan mudah membaca pikiran lawan bicara.

Berikut polanya:

- Arah kiri atas, arah kiri atas terkait dengan penggunaan memori kognitif. Jika seseorang menggerakkan matanya ke kiri atas, artinya ia sedang mengingat akan gambaran yang pernah dilihat selanjutnya.(visual remembered)
- Arah kanan atas, arah kanan atas terkait dengan fungsi otak kanan alias bagian otak kreatif atau imajinatif. Ketika seseorang menggerakkan matanya kanan atas, berarti mereka sedang mereka-reka gambaran yang belum pernah dia alami sebelumnya (visual constructed)

2) Memperhatikan gerak tubuh

Memperhatikan gerak tubuh seseorang adalah salah satu cara orang NLP mengatasi klayennya atau pasiennya. Seorang guru akan terasa mudah mengetahui gerak, sifat dan lain-lain dari peserta didiknya, maka guru dapat mudah mengarahkan peserta didiknya.

Berikut polanya:

- Tipe visual
 - ✓ Orang visual biasanya akan duduk dan berdiri posisi tegak dengan pandangan mata lurus kedepan. Berbicara dengan nada, cepat, nada tinggi dan volume keras.
 - ✓ Ketika sedang mengakses tentang gambaran tertentu ia seakan berhenti bernafas sejenak setelah ingatan tersebut muncul, nafaspun berlanjut.
 - ✓ Cara belajar yang dimiliki adalah dengan melihat, mereka akan cepat bosan ketika harus belajar dengan mendengarkan.
 - ✓ Orang visual akan meminta gambar visual terhadap penjelasan yang mereka dapat.
 - ✓ Sangat peka dalam visual, hal ini mempengaruhi gaya busana yang cenderung rapid an mecing.
- Tipe auditori
 - ✓ Orang dengan tipe ini sering tampak berpikir dengan cara-cara mata dalam suatu sisi, sisi satu ke sisi lain.

- ✓ Cenderung berbicara dengan cukup panjang untuk menjelaskan hal-hal Karena perbendaharaan kaat-katanya yang cukup banyak.
- ✓ Senang belajar dengan mendengar, jika bercerita atau berbagi pengalaman, mereka akan lebih dulu menceritakan kata atau suara yang mereka dengar.
- ✓ Senang mendominasi pembicaraan, lebih mudah berpikir sesuai dengan pola, prosedur dan langkah-langkah yang teratur.
- Tipe kinestetik
 - ✓ Orang dengan tipe ini sering tanpa berpikir dengan menggerakkan ke kanan bawah.
 - ✓ Berbicara dengan suara yang rendah, dalam, lembut, dan cenderung berat.
 - ✓ Ketika berbicara mereka akan berhenti sejenak ketika sedang mengakses informasi yang sudah lama terpendam.
 - ✓ Ketika sedang berbicara tentang dirinya sendiri mereka akan tanpa ringan, ketika membicarakan tentang orang lain otot-ototnya akan mengeras.
 - ✓ Gerakannya cenderung lambat seolah ingin merasakan setiap langkah yang mereka ambil.
 - ✓ Bisa merasakan emosi yang teramat dalam sehingga kondisi emosi mereka tidak mudah berubah-ubah, ketika sedih

mereka bisa sangat depresi, sebaliknya, ketika senang mereka akan gembira yang meluap-melup.

- ✓ Ketika seseorang mau masuk kedalam dunia orang kinestetik maka harus masuk kedalam sisi emosi dan prasaan mereka yang terdalam.⁴

Metode NLP ini sangat memudahkan guru dalam mengatasi anak yang sulit di atur, pembangkang dan sederet dengan karakter negative lainnya. Contoh, seorang anak bernama Ali tidak bisa diam selama 10 menit. Dia akan bangundari tempat duduknya dan melakukan aktivitas yang diinginkannya. Misal, mondar mandir dalam kelas, memprovokasi temanya-temannya untuk membuat keributan, menggoda temennya dan tingkah negative lainnya yang dilakukan dikelas. Padahal guru sedang jelaskan dikelas. Akhirnya guru sengaja membiarkan Ali melakukan aktifitasnya setelah itu guru memberi pertanyaan kepada Ali ternyata Ali bisa menjawab berarti Ali masuk dalam katagori auditori, ia melakukan sesuatu sedangkan pendengarannya berjalan dengan baik.⁵

⁴ Annie Sailendra, *Amazing NLP Neuro linguistik Programing*, (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi,2017), 60-61

⁵ Freddy Faldi Syukri, *Menjadi Guru Dahsyat Guru Yang Memikat*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,2010), 153-156

5. Meta model metode NLP

NLP mempunyai dua metode dalam pendekatan terhadap anak didik yang mengalami masalah atau broken home. Dua metode itu adalah:

- a. Pacing
- b. Leading

Pacing adalah Guru menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, dan gelombang otak dengan para murid dengan demikian seseorang akan merasa nyaman, berada di dalamnya lingkungannya. Pada tahap ini, harus benar-benar berusaha masuk kedalam dunia seseorang yang akan dimodel, merasakan menjadi dirinya sehingga bisa menemukan bagaimana ia memunculkan perilaku excellent tersebut didalam pikiran dan perasaannya. Mengamati apa yang dilakukan oleh sosok yang dimodel, termasuk mengamati perilaku dan setiap gerakan tubuhnya. Guru juga harus menganalisis kata-kata atau tata bahasa yang digunakan, menemukan bagaimana ia melakukannya serta mengapa ia melakukannya⁶. Berikut ini langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan teknik pacing:

- a. Menyatarakan diri dengan para siswa

Guru dapat membayangkan bahwa usianya setara dengan para siswa.

Guru dapat merasakan hal-hal yang di alami dalam keseharian para siswa seperti kesibukan, aktivitas, kenakalan, dan hal-hal familier para siswa. Maka dengan demikian guru tau kondisi para peserta

⁶ Annie Salendra, *Amazing NLP dari Konsep Hingga Teknik*, (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2017), 92

didiknya saat itu juga dan guru dapat mengarahkan sesuai apa yang guru inginkan. Menggunakan bahasa yang sesuai Guru menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa yang sering digunakan para siswa. Akan lebih baik, guru menggunakan bahasa yang sedang tren atau kekinian di kalangan para siswa untuk dapat menarik perhatian dan komunikasi dengan siswa bisa lebih aktif. Tetapi bahasa yang di gunakan guru tidak boleh dengan kata-kata kotor atau yang tidak boleh dikatakan.

b. Menyesuaikan bahasa tubuh dengan materi pembelajaran

Disaat menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menyampaikannya dengan menggunakan bahasa tubuh yang sesuai. Sehingga materi lebih mudah atau cepat di tanggap oleh para siswa. Biasanya guru menggunakan gerakan tangan untuk menjelaskan materi yang akan dijelaskan.

c. Update trend di kalangan para siswa

Guru dapat mengaitkan materi pelajaran dengan tema yang sedang tren atau kekinian di kalangan para siswa dengan catatan tidak melenceng atau keluar dari materi. Guru selalu update informasi yang sedang ramai yang d bicarakan para siswa.

Leading dapat diterapkan sebagai memimpin atau dengan mengarahkan suatu kegiatan. Leading dapat diterapkan setelah pacing karna pendekatan kepada anak atau model yang utama agar dapat mengatur atau mengarahkan model seperti apa yang di inginkan. Pada

tahap terakhir ini, harus memastikan bahwa model ini, apakah model ini menurut atau tidak, tahap selanjutnya harus menguji model ini. Jika model ini menurut, maka langkah pertama atau metode pacing ini berhasil. Seorang guru harus bisa mendekati dirinya dengan anak didiknya atau menguasai teknik pacing, maka guru akan mudah mengatur anak didiknya. Contoh, guru mengarahkan para siswa untuk menyimak atau mendengarkan dan fokus materi yang guru sampaikan. Hal tersebut akan di kerjakan para siswa dengan suka rela tanpa ada keluhan. Kesulitan apapun yang ada dalam materi pelajaran siswa dapat menghadapinya tanpa ada masalah, karena pikiran bawah sadar para siswa menginstruksikan bahwa materi yang diberikan oleh guru mereka adalah hal yang mudah. Efek dahsyat dari teknik leading ini adalah para siswa dapat di arahkan sesuai apa yang di inginkan dan para siswa merasa belajar semakin menyenangkan. Hal-hal yang berkaitan dengan pikiran bawah sadar adalah:

- a. Cara menjangkau pikiran bawah sadar:
 - 1) Pengulangan atau repetisi
 - 2) Identifikasi kelompok atau keluarga
 - 3) Ide yang disampaikan oleh figure yang dipandang memiliki otoritas
 - 4) Emosi yang intens
 - 5) Kondisi alpha

b. Panduan intruksi bawah sadar

1) Menggunakan kalimat positif

Guru menggunakan kalimat atau kata yang positif dalam menyampaikan sugestinya. Kemudian guru menyebutkan hal apa yang di inginkan oleh para siswanya bukan hal yang dihindarinya. Dengan demikian para siswa akan merasa lebih nyaman berada lebih dekat pada para guru.

2) Menggunakan kalimat saat ini

Pada keadaan yang sedang terjadi, guru memahami situasi dan kondisi para siswanya sehingga menggunakan kalimat saat ini. Sehingga siswa mudah memahami tanpa harus berpikir berulang kali makna kalimat yang diucapkan gurunya.

3) Melakukan pengulangan

Guru dapat melakukan pengulangan dalam kalimat-kalimat sugestinya kepada para siswa. Guru mengungkapkan kalimat-kalimat pokok yang berkaitan dengan tema utama.

4) Menggunakan kalimat motifasi

Guru memotivasi siswa dengan kalimat positif yang sangat berguna untuk mengingat bahwa pikiran bawah sadar sangat peka dengan kondisi emosi seseorang. Guru harus sering memotivasi peserta didiknya agar peserta didik semangat untuk belajar.⁷

⁷ Ega Rima Wati S.Pd, *Menjadi Guru Hebat dengan Hypnoteaching*, (Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi, 2016), 62-66

B. Kajian Tentang Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah Lingkungan yang paling utama untuk menentukan masa depan anak. Demikian pula karakter atau budi pekerti anak yang baik dimuali dalam sebuah keluarga. Dalam, hal ini ibu merupakan peranan utama dalam membentuk karakter anak, karna ibu adalah seseorang yang dekat denagn anak, ibu juga yang melahirkan anak, paling sayang kepada anak. Derajat ibu sangatlah tinggi dan predikat ibu disebut ibu pertiwi atau Ibu Negara. Peranan seseorang ayah juga sangat penting karena ayah mengfigurkan seseorang yang bertanggung jawab atas semua kewajibannya. Maka seorang ayah dapat memberi contoh kepada anak-anaknya agar merka menjadi seseorang yang bertanggung jawab atas semua kewajiban.⁸

Secara umumnya keluarga sangatlah penting dari bagian pembentukan masyarakat. Individu terbentuk karna adnya keluarga dan dari keluarga terbentuk sebuah masyarakat, keluarga yang baik akan membentuk masyarakat yang baik pula. Sangatlah penting peran keluarga membentuk sebuah masyarakat yang ideal, di bawah ini akan menjelaskan fungsi keluarga, yaitu:

1) Fungsi pengaturan seksual

Keluarga adalah lembaga pokok yang merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengatur dan mengorganisasikan keinginan seksual.

Seorang anak jika tidak diberi didikan sejak dini, bahwa bahaya

⁸ Prof. Dr. H. Maswardi M. Amin, M.Pd, *Pendidikan karakter anak bangsa*,(Yogyakarta: Calpulis, 2015), 42

seksual secara bebas maka dia akan melakukan hubungan seksual secara bebas. Keluarga yang baik dapat menjaga seorang anak agar tidak melakukan hubungan seksual secara bebas.

2) Fungsi reproduksi

Salah satu fungsi dari sebuah hubungan seksual adalah mendapatkan keturunan. Maka dari itu, dalam keluarga terdapat fungsi reproduksi. Fungsi reproduksi ini juga dapat dikatakan sebagai fungsi regenerasi dimana pasangan dalam keluarga berkeinginan untuk melanjutkan generasi yang tumbuh dengan hak-hak dan kewajiban keluarga yang bersangkutan. Setiap keluarga berkewajiban untuk menciptakan generasi-generasi unggulan dan generasi-generasi yang baik.

3) Fungsi sosialisasi

Secara faktual anak dilahirkan dalam keadaan suci, sehingga evolusi perkembangan biologis dan psikologisnya memerlukan proses sosialisasinya dari orang-orang terdekat. Keluarga tempat sosialisasi yang sangat penting bagi anak, karna keluarga yang mengajarkan dan memberi contoh anak agar satu samalain bisa menerima dan memberi seperangkat pola berperilaku yang diinginkan satu sama lain. Sosialisasi ini sangatlah penting ketika anak sudah cukup umur untuk memasuki kelompok lain diluar keluarga, fondasi dasar kepribadiannya sudah ditanamkan sejak dini secara kuat dari keluarga.⁹

⁹ Poul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 1996), 275

4) Fungsi efeksi

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan akan kasih sayang atau rasa ingin dicintai. Penelitian ilmiah yang dilakukan para ahli psikologi menunjukkan bahwa penyebab utama gangguan emosional, masalah perilaku dan bahkan kesehatan fisik terbesar anak adalah ketiadaan sebuah kasih sayang dan cinta, yaitu tidak adanya kehangatan hubungan kasih sayang dalam suatu lingkungan atau hubungan sebuah keluarga. Banyak data menunjukkan bahwa kenakalan seorang anak dikarenakan tidak mendapatkan perhatian atau kasih sayang dari keluarga.

5) Fungsi penentuan status

Seseorang mempunyai beberapa status dalam keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, urutan kelahiran, dan lain-lain. Dalam masyarakat yang berdasarkan sistem kelas, status kelas keluarga seorang anak sangatlah penting untuk menentukan peluang masadepan seorang anak. Seorang anak biasanya menjadikan sosok ideal untuk dijadikan referensi masadepannya adalah orang-orang terdekatnya semisal ayah, ibu dan sodara.

6) Fungsi perlindungan

Keluarga sangatlah berperan penting untuk melindungi fisik, ekonomi, dan psikologi bagi seluruh anggotanya. Keluargalah yang menghindarkan semua peluang-peluang yang buruk yang akan menimpa seluruh anggota keluarganya. Dalam masyarakat yang paling primitif keluarga adalah unit pemilik dan pemberi seluruh kasih-sayang yang utama.

7) Fungsi ekonomi

Keluarga adalah unit ekonomi utama yang akan memberikan kebutuhan-kebutuhan ekonomi seluruh anggota keluarga. Seluruh keluarga bekerjasama sebagai team untuk mendapatkan hasil ekonomi yang bisa untuk kebutuhan sehari-hari.¹⁰

2. Keluarga Broken Home

Broken home berasal dari bahasa Inggris yang artinya rumah rusak, atau sebuah keluarga yang hancur. Beberapa kasus diantaranya mungkin disebabkan oleh perselingkuhan, perpecahan prinsip hidup, atau sebab-sebab lainnya yang bisa disebabkan oleh masalah internal atau eksternal dari kedua belah pihak. Kedekatan fisik juga menjadi alasan bagi pasangan suami istri dalam menyikapi broken home, inti dari semua adalah komunikasi dan saling percaya antara suami dan istri. Jarangnya komunikasi di antara suami istri ini sering kali jadi pemicu utama dalam keluarga broken home. Pengaruh faktor broken home keluarga menjadi

¹⁰ Drs.H.Abdul Latif,M.pd, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), 19-23

factor negatif dalam penemuan identitas yang sehat, sehingga remaja cenderung mengalami fase kebingungan identitas. Perkembangan fisik, mental anak juga lambat dikarenakan pengabaian dari kedua orang tua. Ayah, ibu dan anak adalah keluarga inti yang merupakan organisasi terkecil dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada hakikatnya, keluarga merupakan wadah pertama dan utama dalam pertumbuhan anak. Di dalam keluarga, anak akan mendapatkan pendidikan pertama mengenai tatanan kehidupan yang ada dimasyarakat. Keluargalah yang mengajarkan anak akan aturan agama, etika sopan santun, aturan bermasyarakat, dan aturan-aturan yang diharapkan menjadi landasan kepribadian anak dalam menghadapi lingkungan. Keluarga juga yang menjadi motivator terbesar yang tiada henti saat anak membutuhkan dukungan dalam menghadapi kehidupannya. Ketika ayah dan ibu sudah tidak dapat berkomunikasi dengan baik, karena kesibukan masing-masing atau karena egonya, maka mereka memilih untuk bercerai. Anak yang mengalami broken home bukanlah hanya orang tua yang bercerai, namun anak yang berasal dari keluarga yang tidak utuh, dimana orang tua tidak dapat berperan dan berfungsi sebagai orang tua yang baik dan benar.

3. Cara mengatasi Broken Home:

1) Berpikir positif

Peristiwa yang di alami semua orang dapat di lihat dari sisi positifnya.

Karena di balik semua pembelajaran bagi manusia sebagai remaja menuju tahap kedewasaan. Jauhkan segala pikiran buruk yang bisa

menjerumuskan ke jurang kehancuran, seperti memakai narkoba, minum-minuman keras, malah sampai mencoba untuk bunuh diri. Jangan terjebak dengan situasi dan kondisi yang jelas, tidak boleh terjebak dengan situasi dan menghakimi orangtua atau diri sendiri atas apa yang terjadi serta marah dengan keadaan ini. Alangkah baiknya apabila bisa memulai untuk menerima itu semua dan mencoba menjadi lebih baik. Keterpurukan bukanlah jalan keluar. Dengan cara tegar dan mencoba bangkit untuk menghadapi cobaan yang di alami dengan berusaha lebih baik adalah salah satu kuncinya.

2) Mencoba hal-hal baru

Tidak ada salahnya jika mencoba sesuatu yang baru, asal bersifat positif dan dapat membentuk karakter positif di dalam diri seseorang. Contohnya, mencoba hobi baru, seperti olahraga ekstrem (hiking, rafting, skating atau olahraga alam) yang dapat membuat kita bisa lebih fresh (segar) dan melupakan hal-hal yang buruk.

3) Cari tempat untuk berbagi

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan orang lain. Mencari tempat yang tepat untuk berbagi adalah solusi yang cukup baik, contohnya teman, sahabat, pacar, atau mungkin juga saudara. Yang mana tempat itu adalah orang yang dapat dipercaya dan bisa enjoy berkeluh kesah dengan. Beberapa hal di atas dapat dijadikan acuan buat karena sebenarnya semua permasalahan itu ada solusinya.

4) Jangan panik

Tidak perlu panik ataupun sampai depresi menghadapinya. Walaupun berat, menghadapi apa yang terjadi harus bisa menerimanya dengan bijak. Karena tidak ada yang mau hidup di tengah keluarga yang broken home, Pasti semua anak tidak akan mau mengalaminya.¹¹

4. Keluarga Harmonis

Menurut Stinnet dan DeFrain mengemukakan enam aspek mengenai keharmonisan keluarga, yaitu :

a) Menciptakan kehidupan beragama. Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan. Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa keluarga yang tidak religius yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi pertentangan konflik dan percekcoakan dalam keluarga, dengan suasana yang seperti ini, maka anak akan merasa tidak betah di rumah dan kemungkinan besar anak akan mencari lingkungan lain yang dapat menerimanya.

b) Mempunyai waktu bersama keluarga.

Keluarga selalu menyediakan waktu untuk Bersama keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak, dalam kebersamaan ini anak akan merasa dirinya dibutuhkan dan

¹¹ Cara mengatasi pengaruh broken home pada anak, <https://pendidikanagamausadiini.wordpress.com/2013/03/04/cara-mengatasi-pengaruh-broken-home-pada-anak/> htm, 11 Agustus 2017 12.30

diperhatikan oleh orangtuanya, sehingga anak akan betah tinggal di rumah.

- c) Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga.

Remaja akan merasa aman apabila orangtuanya tampak rukun, karena kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi anak, komunikasi yang baik dalam keluarga juga akan dapat membantu remaja untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya di luar rumah, dalam hal ini selain berperan sebagai orangtua, ibu dan ayah juga harus berperan sebagai teman, agar anak lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan semua permasalahannya.

- d) Saling menghargai antar sesama anggota keluarga.

Keluarga memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga untuk menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan ketrampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.

- e) Kualitas dan kuantitas konflik yang minim.

Kualitas dan kuantitas konflik yang minim, jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan.

f) Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga

Hubungan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan yang erat maka antar anggota keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan kurang. Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai.

5. Dampak Prestasi Belajar Pada Siswa Broken Home

Akibat dari broken home juga mempengaruhi prestasi anak tersebut. Anak broken home cenderung menjadi malas dan tidak memiliki motivasi untuk belajar. Berdasarkan sampel penelitian pada siswa Phadungsil Wittaya School Thailand dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa berasal dari keluarga broken home dengan motivasi belajar siswa dari keluarga utuh, motivasi belajar siswa dari keluarga broken home lebih rendah daripada motivasi belajar siswa dari keluarga utuh, keadaan keluarga broken home memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Remaja broken home yang kurang perhatian membuat self esteem dan self confident rendah sehingga anak cenderung mencari perhatian dari lingkungan. Biasanya dengan memberontak, melakukan bullying, dan bersikap derduktif terhadap lingkungan, seperti merokok, free sex, dan minum minuman keras.

Dalam hubungan pernikahan yang sudah tidak baik, yang pertengkarnya sudah sangat parah, kebanyakan anak-anak akan memilih supaya mereka bercerai. Demi kesehatan jiwa anak-anak akan lebih tenang sewaktu dilepaskan dari suasana seperti itu. Pada waktu orang tua tidak tinggal bersama-sama dengan mereka rasanya lebih tenang karena tidak harus menyaksikan pertengkatan. Akhirnya, mereka lebih baik, lebih damai hidupnya, dan lebih bisa berhubungan dengan orang tuanya secara lebih sehat. Ada sisi positif dari anak korban perceraian, misalnya anak cepat dewasa, punya rasa tanggungjawab yang baik, bisa membantu ibunya. Memang ada anak yang bisa jadi nakal luar biasa, tapi ada yang kebalikannya justru menjadi anak yang sangat baik dan bertanggungjawab. Anak-anak ini akhirnya didorong kuat untuk mengambil alih peran orang tua yang tidak ada lagi dalam keluarganya. Secara luar kita melihat sepertinya baik menjadi dewasa, tapi sebetulnya secara kedewasaan tidak terlalu baik karena dia belum siap untuk mengambil alih peran orang tuanya itu. Selain itu dalam kaitannya dengan pembentukan moral dan ahlak, Perceraian ternyata memberikan dampak kurang baik terhadap perkembangan kepribadian remaja. Remaja yang orang tuannya bercerai cenderung menunjukkan ciri-ciri:

- 1) Berperilaku nakal
- 2) Mengalami depresi
- 3) Melakukan hubungan seksual secara aktif
- 4) Kecenderungan pada obat-obat terlarang

C. Latar Belakang Pendidikan Agama Islam

1. Latar Belakang Pendidikan

Pendidik adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, agama dan Negara. (Undang-undang nomer 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan National pasal 1 ayat (1)).¹² Pendidikan juga dapat di artikan sebagai makna lain pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan biasanya terlaksana dengan orang lain yang lebih faham atau mengerti sesuatu di bandingkan dengan orang tersebut atau secara otodidak. Definisi pendidikan yang mungkin dirumuskan adalah definisi pendidikan dalam arti sempit. Menurut Lodge, yaitu pendidikan yang sempit yaitu pendidikan disekolah, jadi pendidikan adalah pendidikan forma. Sedangkan menurut Theodore Meyer Greene mengajukan definisi pendidikan yang sangat umum, pendidikan adalah usaha manusia untuk

¹² Prof. Dr. H. Maswardi M. Amin, M. Pd, *Pendidik Karakter Anak Bangsa*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 4

menyiapkan dirinya untuk suatu kehidupan yang bermakna. Didalam definisi ini aspek pendidikan sangatlah luas sekali.¹³

Pengertian secara lebih oprasional dikemukakan oleh Philip H. Phenix ketika mendefinisikan, yang dalam hal ini pendidikan umum, sebagai suatu *process of engendering essential meaning*, proses pemunculan makna-makna yang esensial. 6 pola makna esensial dapat dimunculkan melalui analisis kemungkinan cara-cara pemahaman manusia yang berbeda-beda. 6 pola makna yang dimaksud adalah simbolik, empirik, sinoetik, dan sinoptik, yang masing-masing memiliki bidang-bidang tersendiri. Makna simbolik terdapat dalam bahasa keseharian, matematika dan berbagai bentuk simbolik, misalnya gerak tubuh, ritual, pola-pola yang berirama, dan sebagainya. Sedangkan empiric dalam ilmu pengetahuan tentang dunia fisik, benda-benda hidup, dan manusia. Sedangkan etika adalah seni, misalnya seni musik, seni visual, seni gerak, dan seni sastra. Makna sinoetik atau yang disebut sebagai pengetahuan pribadi, terdapat dalam pemikiran-pemikiran meditatif dan pengetahuan relasional yang pribadi. Makna etik dapat ditemukan dalam bidang moral. Sedangkan makna sinoptik terdapat dalam integrasi bidang-bidang sejarah, agama, dan filsafat.¹⁴

¹³ Dr. Ahmad Tafsir, *Metode Kusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), 5-6

¹⁴ Philip H. Phenix, *Real of Meaning*, (New York: McGraw Hill Book Company, 1964), 5-7

2. Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam

Tugas pendidikan adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak didik dari satu tahap ketahap yang lain sampai meraih titik optimal. Pendidikan Islam memiliki kejelasan tujuan yang terencana dan tujuan yang ingin dicapai. Pentingnya tujuan tersebut hingga dijumpai tujuan kajian yang sungguh-sungguh dikalangan para ahli mengenai tujuan tersebut. Menurut Ahmad D. Marimba ada empat fungsi tujuan pendidikan yang mempunyai kedudukan yang sangat penting. Yaitu: *Pertama*, fungsi mengakhiri usaha, sesungguhnya usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak mempunyai arti apa-apa. Ada usaha yang berhenti karna mengalami suatu kegagalan, tetapi sebenarnya itu belum bisa diartikan berakhir suatu usaha, pada umumnya usaha dinamakan berakhir jika tujuan akhir telah dicapai. *Kedua*, fungsi mengarahkan usaha, tanpa adanya anti sipasi (pandangankedepan) kepada tujuan. *Ketiga*, fungsi sebagai titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain, tujuan-tujuan baru atau lanjutan dari tujuan pertama. *Keempat*, fungsi dari tujuan ialah memeberi nilai (sifat) pada usaha itu.¹⁵

Fungsi pendidikan secara umum adalah mengembangkan kemampuan secara dan memebntuk watak, kepribadian serta peradapan yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan katalain mewujudkan manusia yang benar-benar sesuai dengan Norma yang dijadikan landasan. Sedangkan fungsi pendidikan adalah menyediakan

¹⁵ Drs. H. Abudih Nata, M.A, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos,1997), 45-46

fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan tersebut dapat berjalan lancar.¹⁶

3. Peran Guru Agama Islam

Guru agama mempunyai tugas yang amat penting dan amanah yang sangat berat dalam rangka mendidik, membina kepribadian seseorang. Pada hakikatnya peran guru agama tidaklah hanya mengajarkan apa itu agama, melainkan membentuk karakter dan kepribadian seorang peserta didik. Yang lebih utama adalah perilaku guru agama merupakan contoh teladan bagi anak didiknya. Contoh, cara berpakaian guru, cara berbicara guru, cara menasehati guru, cara bergaul guru dan lain sebagainya. Guru agama disekolah pada dasarnya mempunyai tugas meluruskan dan membina perilaku anak didik yang sudah terlanjur tidak baik, belum memahami bagaimana perilaku yang baik itu. Peran guru agama tidak hanya menjelaskan materi saja melainkan mendidik anak dalam masa pertumbuhan, memberi anak didik nasehat yang dapat mengubah kepribadian mereka, memberikan anak contoh yang baik agar anak mempunyai akhlak yang baik.¹⁷

Agama secara istilah adalah berbagai macam-macam ikhtilaf atau perbedaan yang sangat luas yang mana manusia mengetahui perbedaan itu, dan itu adalah yang paling penting dari karakter atau keistimewaan dari sebuah agama. Ada juga pengertian agama assamawi atau agama yang

¹⁶ Prof. H. Muzayyin Arifin, M.Ed, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 33-34

¹⁷ Prof. Dr. H. Maswardi M. Amin, M. Pd, *Pendidik Karakter Anak Bangsa*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 53-54

diturunkan dari wahyu yaitu agama yang berasal dari Tuhan yang mana didapatkan dari jalan wahyu. Pengertian agama adalah kepercayaan yang suci tentang zat dan kumpulan dari perbuatan-perbuatan yang mana itu menunjukkan kepada kekhusuan dan tunduk untuk zat yang kita cintai itu.¹⁸

Islam adalah sebuah kepercayaan yang mana semua umat islam mempercayai semua sifat-sifat Allah yang sempurna dan lengkap, dan Allah tidak mempunyai sifat-sifat yang kurang karna kesempurnaan hanya milik Allah saja, dan umat islam mempercayai bahwasannya Tuhan mereka hanya satu yaitu hanya Allah ta'ala.¹⁹

Pendidikan Agama Islam adalah suatu lembaga pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada seseorang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam dan ingin mengetahui atau mempelajari tentang larangan-larangan yang di ajarkan dalam islam.

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik tanpa melalui pertimbangan-pertimbangan pemikiran terlebih dahulu. Berdasarkan pendapat para ahli-ahli yang ada, akhlak adalah sifat-sifat yang sudah ada dalam jiwa dan qolbun (hati) seseorang yang tidak dapat tergoyahkan

¹⁸ Kulliatul Mu'allimah Alislamia, *Al Addian mukorir lissofil khomis*, (Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor, 2010), 3.

¹⁹ Kulliyatul Mu'allimah Al islamia, *kitabus sa'adah*, (Ponorogo: Pondok Moderen Darussalam Gontor, 1924), 6.

sama sekali dan mampu mendorong untuk berbuat kebajikan.²⁰ Seperti Hadist di bawah ini menyatakan:

ما شيء أثقل في الميزان مؤمن يوم القيامة من خلق حسن وإن الله ليغض الفاحش البذيء،

رواح الترميد و ابن حبن

Artinya: Tidak ada sesuatupun yang lebih berat dalam timbangan seorang muslim di hari kiamat melainkan akhlak yang baik, dan sesungguhnya Allah sangat membenci orang yang suka berbicara keji dan kotor. (HR.At-Tirmidzi dan Ibnu Hibban)

و عن ابي الدرداء رضي الله عنه : قال رسول الله صل الله عليه وسلم : " ما من شيء في

الميزان أثقل من حسن الخلق " اخرجہ ابوداود و الترميدي و صححه.

Artinya: Rosulullah SAW berkata: Tidak ada sesuatu yang paling berat timbangannya dari akhlak yang baik.²¹

²⁰ Kulliyatul Mu'allimah Al Islamiah, *kitab sa'adah*, (Ponorogo: Pondok Moderen Darussalam Gontor, 1924), 7

²¹ *Bulughul Maram*, (Jakarta: Darul Kutub Al- Islamiah, 2002), 355

